



# **PEDOMAN PERILAKU BISNIS PEMASOK HONEYWELL**

**Honeywell**

# TABEL DARI ISI

<b>Pedoman Perilaku Bisnis Pemasok Honeywell.....</b>	<b>3</b>
<b>Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia.....</b>	<b>4</b>
Perlakuan yang Adil.....	4
Tidak Ada Kerja Paksa atau Perdagangan Manusia .....	4
Tidak Ada Tenaga Kerja di Bawah Umur.....	4
Upah dan Tunjangan .....	5
Kebebasan Berserikat.....	5
Kepatuhan Subkontraktor .....	5
<b>Kesehatan dan Keselamatan .....</b>	<b>6</b>
Keselamatan Kerja .....	6
Kesiapsiagaan Darurat .....	6
Cedera dan Penyakit Akibat Kerja .....	6
Sanitasi, Pangan, dan Perumahan.....	6
<b>Lingkungan.....</b>	<b>7</b>
<b>Integritas dan Kepatuhan .....</b>	<b>8</b>
Pembukuan dan Catatan.....	8
Integritas Bisnis.....	8
Konflik Kepentingan.....	8
Perlindungan Kekayaan Intelektual .....	8
Penyalahgunaan Obat Terlarang.....	8
Sumber Mineral yang Bertanggung Jawab.....	9
Kualitas .....	9
Privasi dan Keamanan Informasi dan Siber .....	9
<b>Sistem Manajemen.....</b>	<b>10</b>
<b>Melaporkan Masalah.....</b>	<b>11</b>

# **PEDOMAN PERILAKU BISNIS PEMASOK HONEYWELL**

Honeywell berkomitmen terhadap integritas dan kepatuhan dalam segala hal yang kita lakukan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Honeywell mengharapkan pemasoknya memastikan bahwa mereka menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan mereka, memperlakukan pekerjaannya dengan bermartabat dan hormat, terlibat dalam proses manufaktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, dan mematuhi semua undang-undang yang berlaku di semua negara tempat mereka menjalankan bisnis. Pemasok diharapkan mengembangkan yang di dalamnya karyawan dan manajer dapat berkomunikasi secara terbuka dan menyampaikan kekhawatiran tanpa takut akan pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.

Pedoman Perilaku Pemasok Honeywell (“Pedoman Pemasok”) menjelaskan komitmen Honeywell terhadap integritas dan kepatuhan dalam rantai pasokan globalnya. Kami berharap semua pemasok kami mematuhi Pedoman Pemasok dan memastikan persyaratan ini dipenuhi dalam rantai pasokan mereka. Honeywell dapat mengunjungi (dan/atau meminta pengawas eksternal mengunjungi) fasilitas pemasok, dengan atau tanpa pemberitahuan, untuk menilai kepatuhan terhadap Pedoman Pemasok. Atas permintaan, Pemasok akan memberi Honeywell semua informasi yang diperlukan secara wajar untuk memungkinkan Honeywell menilai kepatuhan pada Pedoman Pemasok. Kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman Pemasok akan dipertimbangkan dalam membuat keputusan pengadaan. Kegagalan dalam mematuhi Pedoman Pemasok dapat mengakibatkan penghentian sebagai pemasok Honeywell dan kemungkinan tindakan hukum.

# TENAGA KERJA DAN HAK ASASI MANUSIA

## Perlakuan yang Adil

Pemasok harus berkomitmen terhadap tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan diskriminasi yang melanggar hukum. Contoh perilaku yang dapat digolongkan sebagai "pelecehan" termasuk, tanpa batasan, mengancam atau memberi perlakuan kasar atau tidak manusiawi, pelecehan seksual, pelecehan seksual, hukuman fisik, pemaksaan mental, pemaksaan fisik, pelecehan verbal, dan pembatasan yang tidak wajar untuk memasuki atau keluar dari fasilitas yang disediakan perusahaan kepada karyawan.

## Tidak Ada Kerja Paksa atau Perdagangan Manusia

Pemasok tidak boleh memperdagangkan orang atau menggunakan segala bentuk budak, kerja paksa, terikat, terikat kontrak, atau tidak sukarela. Kegiatan ini termasuk pengangkutan, penyimpanan, perekrutan, pemindahan, atau penerimaan orang melalui

ancaman, paksaan, pemaksaan, penculikan, penipuan, atau pembayaran kepada siapa pun yang memiliki kendali atas orang lain untuk tujuan eksploitasi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk melarang perdagangan manusia, Pemasok tidak boleh melakukan salah satu tindakan berikut ini:

- Menghancurkan, menyembunyikan, atau menyita identitas atau dokumen keimigrasian;
- Menggunakan taktik perekrutan yang curang; atau
- Mengenakan biaya perekrutan yang tidak wajar kepada karyawan atau menyediakan perumahan yang tidak layak berdasarkan standar, undang-undang, dan arahan setempat.

## Tidak Ada Tenaga Kerja di Bawah Umur

Tenaga kerja di bawah umur sangat dilarang. Pemasok tidak boleh mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur. Umur minimum untuk bekerja yaitu

16 tahun, umur minimum untuk bekerja di negara tersebut, atau umur untuk menyelesaikan pendidikan wajib di negara tersebut, tergantung mana yang lebih tinggi. Pedoman Pemasok ini tidak melarang keikutsertaan dalam program magang di tempat kerja yang sah dan legal.



## Upah dan Tunjangan

Pemasok harus membayar semua pekerja setidaknya dengan upah minimum yang disyaratkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku serta memberikan semua tunjangan yang diamanatkan secara hukum. Selain itu, pemasok harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan jam kerja maksimum yang berlaku dan harus memberi kompensasi pekerja atas jam lembur pada atau di atas sesuai dengan besaran yang disyaratkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku.

## Kebebasan Berserikat

Pemasok harus mengakui dan menghargai hak pekerja untuk bergabung atau tidak bergabung dengan organisasi yang sah. Pemasok harus mengakui bahwa karyawan mereka berhak untuk mencari perwakilan tenaga kerja, bergabung dengan serikat dan berunding secara kolektif di tempat atau di banyak tempat mereka beroperasi. Pemasok harus menghargai hak karyawan mereka untuk menentukan pilihan berdasarkan informasi tentang perwakilan tenaga kerja, bebas dari pemaksaan. Jika karyawan pemasok memiliki

perwakilan tenaga kerja, pemasok harus berupaya untuk membangun hubungan positif, berfokus pada bisnis dengan perwakilan tersebut serta tetap memenuhi komitmennya pada setiap karyawannya.

## Kepatuhan Subkontraktor

Pemasok setuju bahwa setiap pekerja yang dipasok oleh subkontraktor untuk bekerja di fasilitas Pemasok akan diperlakukan dengan cara yang konsisten sesuai prinsip yang ditetapkan dalam Pedoman Pemasok ini.



# KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Pemasok harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan yang berlaku. Pemasok harus memerhatikan hal-hal berikut ini dalam program kesehatan dan keselamatan mereka:

## Keselamatan Kerja

Pemasok harus berkomitmen terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan mereka, dan harus memastikan bahwa pelatihan personel yang diperlukan telah diselesaikan sebelum memulai segala aktivitas kerja. Pemasok harus memiliki atau berlangganan program keselamatan dan kesehatan tertulis. Pemasok bertanggung jawab untuk menangani dan mengendalikan paparan pekerja terhadap potensi bahaya keselamatan sesuai dengan semua standar dan/atau peraturan yang berlaku dan dengan menggunakan cara yang sesuai, misalnya, kontrol desain, teknik, dan administratif, pemeliharaan preventif, pelatihan, prosedur kerja, dan alat pelindung diri yang sesuai.

## Kesiapsiagaan Darurat

Pemasok harus memiliki rencana darurat dan prosedur tanggap yang menerapkan semua undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai: kesiapsiagaan darurat, pelaporan dan pemberitahuan; prosedur evakuasi, pelatihan dan latihan di lapangan; peralatan deteksi dan penekan bahaya yang tepat; dan fasilitas pintu keluar yang memadai dari lokasi pemasok.

## Cedera dan Penyakit Akibat Kerja

Pemasok harus memiliki prosedur dan sistem untuk mengelola, melacak, dan melaporkan cedera dan penyakit akibat kerja, dan paparan pekerja terhadap bahan kimia, biologis, dan fisik. Prosedur dan sistem ini harus mengimplementasikan semua undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk, jika berlaku, ketentuan untuk (i)

mendorong pelaporan pekerja, (ii) mengklasifikasikan dan mencatat kasus cedera dan penyakit, (iii) menyelidiki kasus, dan (iv) mengimplementasikan tindakan korektif.

## Sanitasi, Pangan, dan Perumahan

Pemasok harus menyediakan fasilitas toilet bersih, akses ke air minum untuk pekerja dan jika disediakan fasilitas penyiapan dan penyimpanan makanan harus dalam kondisi bersih. srama pekerja yang disediakan oleh Pemasok atau agen pihak ketiga harus memenuhi kondisi tempat tinggal yang dapat diterima. Fasilitas tersebut harus bersih dan aman serta menyediakan jalan keluar darurat yang memadai, pemanas dan ventilasi yang memadai, ruang pribadi yang wajar, dan hak masuk dan keluar yang wajar.



# LINGKUNGAN

Kami mengharapkan pemasok kami untuk mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan ke operasi mereka dan meminimalkan efek yang merugikan pada komunitas, lingkungan, dan sumber daya alam, serta mengamankan kesehatan dan keselamatan pekerja dan masyarakat. Pemasok juga harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan yang berlaku saat menjalankan bisnis. Sebagai contoh, pemasok harus:

- Mendapatkan dan selalu memperbarui semua izin dan registrasi lingkungan yang diperlukan;
- Mengurangi, mengendalikan dan/atau menghilangkan air limbah, limbah dan pencemaran pada sumbernya;
- Mengurangi, mengendalikan dan/atau menghilangkan emisi udara dari bahan kimia yang mudah menguap, korosif, partikulat, aerosol, dan hasil pembakaran;
- Mematuhi persyaratan pelabelan dan peringatan yang berlaku;
- Mengidentifikasi, mengelola, menyimpan, memindahkan, dan menangani zat berbahaya sesuai dengan undang-undang; dan
- Mengelola program yang sesuai dengan ukuran dan sumber daya mereka untuk memahami dan memitigasi emisi gas rumah kaca dalam operasi, fasilitas, dan rantai pasokan mereka.



# INTEGRITAS DAN KEPATUHAN

## Pembukuan dan Catatan

Pemasok diharapkan membuat dan memelihara pembukuan dan catatan yang akurat, dan tidak mengubah entri catatan apa pun untuk menyembunyikan atau salah merepresentasikan transaksi pokok yang ditunjukkan oleh catatan tersebut. Semua catatan, apa pun formatnya, yang dibuat atau diterima sebagai bukti transaksi bisnis harus secara lengkap dan akurat menunjukkan transaksi atau kejadian yang didokumentasikan. Bila sebuah catatan tidak lagi diperlukan untuk menjalankan bisnis saat ini, catatan tersebut harus tetap disimpan berdasarkan persyaratan penyimpanan legal yang berlaku.

## Integritas Bisnis

Pemasok harus mematuhi undang-undang dan peraturan dari semua yurisdiksi yang berlaku, termasuk semua undang-undang antikorupsi yang berlaku. Pemasok tidak boleh meminta, memberi, atau menerima suap komersial atau sogokan yang melanggar hukum dan juga harus

berhati-hati guna menghindari kesan perilaku yang tidak pantas tersebut. Pemasok akan menjalankan bisnisnya tanpa terlibat dalam praktik korupsi dan tidak akan memanfaatkan siapa pun melalui praktik transaksi yang tidak adil. Artinya, pemasok tidak boleh salah merepresentasikan kualitas, fitur, atau ketersediaan produk atau layanan mereka. Pemasok juga setuju untuk menjaga integritas, transparansi, dan akurasi dalam menyimpan catatan perusahaan.

## Konflik Kepentingan

Pemasok harus menjunjung tinggi reputasi Honeywell dan menghindari semua konflik kepentingan atau situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Konflik kepentingan yang relevan biasanya terjadi apabila kepentingan pribadi mengganggu atau tampak mengganggu kemampuan Pemasok untuk melakukan pekerjaan/layanan tanpa penyimpangan. Pemasok diharapkan memberi tahu Honeywell jika terjadi konflik kepentingan atau potensi

konflik kepentingan. Situasi ini termasuk apa pun yang berpotensi atau menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi Pemasok atau karyawannya dan kepentingan Honeywell.

## Perlindungan Kekayaan Intelektual

Pemasok harus menghormati hak kekayaan intelektual dan menjaga informasi hak kepemilikan. Alih teknologi dan pengetahuan harus dilakukan dengan cara yang melindungi hak kekayaan intelektual.

## Penyalahgunaan Obat Terlarang

Pemasok harus memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa karyawan tidak melakukan pekerjaan saat berada di bawah pengaruh alkohol, obat-obatan terlarang, atau obat-obatan yang disalahgunakan (baik dengan resep maupun tanpa resep). Di samping itu, pemasok akan memberlakukan kebijakan dan prosedur yang melarang karyawan menggunakan, memiliki, mentransfer, atau menjual obat-obatan terlarang atau alkohol atau obat-obatan yang disalahgunakan (baik dengan resep maupun tanpa resep) saat berada di tempat bekerja atau saat melakukan pekerjaan.



## Sumber Mineral yang Bertanggung Jawab

Pemasok harus memiliki kebijakan mineral konflik untuk memastikan secara wajar bahwa tantalum, timah, tungsten, dan emas dalam produk yang mereka produksi tidak secara langsung atau tidak langsung mendanai atau menguntungkan kelompok bersenjata yang merupakan pelaku pelanggaran hak asasi manusia yang serius di Republik Demokratik Kongo atau negara di sekitarnya.

Pemasok harus melakukan uji tuntas pada sumber dan rantai pengawasan mineral ini dan menyediakan tindakan uji tuntas mereka sesuai permintaan.

## Kualitas

Pemasok harus bekerja sangat teliti guna memastikan bahwa hasil pekerjaan mereka memenuhi standar kualitas yang berlaku. Pemasok harus menerapkan proses jaminan kualitas untuk mengidentifikasi cacat dan menerapkan tindakan korektif, serta untuk memfasilitasi pengiriman produk yang kualitasnya memenuhi atau melebihi persyaratan kontrak.

Pemasok harus mengembangkan, mengimplementasikan, dan

memelihara metode dan proses yang sesuai dengan produk mereka guna meminimalkan risiko masuknya komponen dan bahan palsu ke dalam produk yang dikirim. Proses yang efektif harus digunakan untuk mendeteksi komponen dan bahan palsu, memberi pemberitahuan kepada penerima produk palsu jika dijamin, dan mengeluarkannya dari produk yang dikirim.

## Privasi dan Keamanan Informasi dan Siber

Pemasok harus berkomitmen melindungi ekspektasi privasi yang wajar atas informasi pribadi setiap orang yang berbisnis dengan mereka, termasuk pemasok, pelanggan, konsumen, dan karyawan. Pemasok harus melindungi informasi rahasia dan kepemilikan, termasuk informasi

rahasia dan kepemilikan pihak lain dan informasi pribadi, dari akses, perusakan, penggunaan, modifikasi, dan pengungkapan yang tidak sah, melalui prosedur keamanan fisik dan elektronik yang sesuai. Pemasok harus mematuhi undang-undang privasi dan keamanan informasi dan persyaratan peraturan yang berlaku saat informasi pribadi dikumpulkan, disimpan, diproses, dikirim, dan dibagikan. Pemasok harus berkomitmen untuk melindungi sistem Teknologi Informasi (IT) dan sistem Teknologi Operasional (OT) mereka untuk menghindari akses yang tidak sah dan gangguan pada sistem mereka dan harus mengamankan aset mereka untuk melindungi kepentingan pelanggan, karyawan, konsumen, dan pemasok mereka.



# SISTEM MANAJEMEN

Pemasok harus mengadopsi dan mengimplementasikan sistem manajemen untuk mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Pedoman Pemasok ini. Sistem Manajemen akan berbeda-beda antar pemasok berdasarkan ukuran dan ruang lingkup bisnis serta risiko. Sistem manajemen akan didesain untuk memastikan

- Kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan persyaratan pelanggan yang berlaku;
- Kesesuaian dengan Pedoman Pemasok ini;
- Mitigasi risiko, dan
- Proses untuk melacak, mengukur, dan mendorong perbaikan dalam sistem manajemen.

Sistem manajemen setidaknya harus memuat elemen-elemen berikut ini:

- **Komitmen Perusahaan dan Akuntabilitas Manajemen** melalui pernyataan kebijakan yang menegaskan komitmen

pemasok terhadap kepatuhan dan mengidentifikasi perwakilan perusahaan yang bertanggung jawab dalam memastikan implementasi sistem manajemen.

- Proses **Penilaian Risiko dan Manajemen Risiko** untuk mengidentifikasi risiko yang terkait dengan operasi pemasok. Mengingat peraturan terus berubah dan muncul, sistem manajemen pemasok harus mencakup proses yang memantau dan melacak aktivitas peraturan yang dapat memengaruhi bisnisnya dan pelanggannya yang berkaitan dengan, tetapi tidak terbatas pada, lingkungan, penggunaan bahan yang dibatasi, mineral konflik, dan limbah berbahaya.
- **Program Pelatihan** untuk melatih para manajer dan pekerja agar dapat mengimplementasikan kebijakan, prosedur, dan sasaran perbaikan pemasok serta untuk memenuhi persyaratan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- **Standar, Audit, dan Penilaian** untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan undang-undang dan peraturan, isi Pedoman Pemasok, dan persyaratan kontrak pelanggan.
- **Proses Tindakan Korektif** untuk koreksi tepat waktu atas kekurangan yang teridentifikasi oleh penilaian, inspeksi, investigasi, dan tinjauan internal atau eksternal.
- **Dokumentasi dan Catatan** untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Pedoman Pemasok ini.
- **Proses untuk Menyampaikan Persyaratan Pedoman Pemasok kepada Pemasok** dan memantau kepatuhan pemasok terhadap Pedoman Perilaku Pemasok.

# MELAPORKAN MASALAH

Jika Anda menyadari adanya situasi yang mungkin melanggar Pedoman Pemasok ini, maka Anda bertanggung jawab untuk melaporkannya. Harap diperhatikan bahwa kegagalan dalam mematuhi Pedoman Pemasok ini dapat mengakibatkan penghentian sebagai pemasok Honeywell dan kemungkinan tindakan hukum.

Anda dapat membuat laporan menggunakan Pusat Bantuan Integritas ACCESS Honeywell dengan:

**Menelepon:**  
800-237-5982 ; atau

**Mengirim email ke:**  
[access.integrity.help@honeywell.com](mailto:access.integrity.help@honeywell.com)

Honeywell akan memperlakukan semua laporan secara rahasia sejauh mungkin, sesuai dengan hukum, kebijakan Perusahaan, dan kebutuhan Perusahaan untuk melakukan penyelidikan menyeluruh. Semua laporan akan segera diselidiki secara menyeluruh, sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan, berdasarkan saran dan persetujuan dari Departemen Hukum Honeywell dapat dilaporkan ke pihak berwenang yang sesuai.



**Honeywell International**

300 S. Tryon Street, Suite 600

Charlotte, NC 28202

[www.honeywell.com](http://www.honeywell.com)

December 2021

© 2021 Honeywell International Inc.

**Honeywell**